



**KEYNOTE SPEECH  
MENTERI PERINDUSTRIAN**

**PADA ACARA  
KUNJUNGAN RENCANA KAWASAN INDUSTRI  
DESA BALONG  
DALAM RANGKAIAN FESTIVAL KARTINI IV  
TAHUN 2016  
DI KABUPATEN JEPARA, JAWA TENGAH  
16 APRIL 2016**

**Yang terhormat,**

1. Sdr. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI;
2. Sdr. Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI;
3. Sdr. Menteri Kelautan dan Perikanan RI;
4. Sdr. Menteri Pendidikan RI;
5. Sdr. Gubernur Jawa Tengah/ yang mewakili;
6. Sdr. Bupati Jepara;
7. Para Undangan dan Hadirin yang berbahagia,

**Assalamu'alaikum Wr. Wb**

**Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,**

Merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan bagi saya pada hari yang berbahagia ini kita dapat hadir bersama pada acara Pembukaan Seminar Nasional dalam rangkaian Festival Kartini IV Tahun 2016 di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah yang diadakan pada hari ini. Festival Kartini ini diselenggarakan dalam rangka mendorong peningkatan peran serta dan keterlibatan masyarakat Jepara dalam pembangunan. Dengan diselenggarakannya Festival Kartini diharapkan semua potensi serta karya masyarakat dapat ditampilkan serta dipromosikan secara luas termasuk khazanah seni budaya Jepara. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi pendorong meningkatnya aktivitas perekonomian di Jawa Tengah pada umumnya dan Jepara pada khususnya.

Pada kesempatan ini juga akan dilakukan peninjauan lokasi rencana kawasan industri seluas 2.800 ha di Desa Balong, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara.

**Hadirin yang berbahagia,**

Kawasan Industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan Industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola

oleh Perusahaan Kawasan Industri agar operasionalisasi perusahaan lebih efisien serta pengendalian dampak lingkungannya dapat dilakukan secara lebih baik. Salah satu industri unggulan di Jepara adalah furnitur dan kerajinan kayu dengan khas ukiran Jepara.

Dalam pengembangan industri di Indonesia, industri furniture dan kerajinan merupakan salah satu industri prioritas yang didukung oleh sumber bahan baku berupa kayu, rotan maupun bambu dan melimpahnya ketersediaan tenaga kerja. Daya saing industri furniture dan kerajinan Indonesia di pasar global terletak pada sumber bahan baku alami yang melimpah dan berkelanjutan serta didukung oleh keragaman corak dan desain yang berciri khas lokal serta ditunjang oleh SDM yang cukup kompeten. Ukiran Jepara merupakan salah satu kekayaan intelektual dengan kearifan lokal yang dapat meningkatkan nilai tambah produk industri furnitur dan kerajinan kayu. Oleh karena itu dalam kesempatan Festival Kartini IV tahun 2016 diadakan Lomba Ukir yang akan diikuti oleh 100 orang perajin perempuan. Dalam rangka peningkatan SDM di bidang furnitur, Kementerian Perindustrian telah menyusun Standar Kompetensi Kerja Nasional Bidang Ukiran Kayu (12 unit kompetensi) dan akan terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan.

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan sumber daya alam termasuk hutan. Hutan tropis yang dimiliki Indonesia menghasilkan bahan baku yang tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan negara lain.

Indonesia memiliki kawasan hutan tropis terbesar ketiga di dunia setelah Brasil dan Zaire. Indonesia juga merupakan penghasil 85% rotan dunia. Potensi ini perlu terus dioptimalkan pemanfaatannya untuk meningkatkan nilai tambah yang diciptakan melalui pengembangan desain, teknologi produksi, dan finishing yang baik

### **Hadirin yang berbahagia,**

Perkembangan industri furniture di Indonesia mengalami kemajuan yang signifikan beberapa tahun terakhir ini. Nilai ekspor furniture kayu dan rotan Indonesia pada tahun 2013 mencapai US\$ 1.8 miliar, pada tahun 2014 meningkat menjadi US\$ 1.9 miliar dan pada tahun 2015 meningkat lagi menjadi US\$ 2.0 miliar. Diharapkan nilai ekspor furniture kayu dan rotan olahan dalam lima tahun ke depan akan mencapai US\$ 5 miliar. Komposisi ekspor furniture Indonesia dilihat dari segi bahan baku masih didominasi oleh bahan baku kayu (59.5%), metal (8.1%), rotan (7.8%), plastik (2.3%), bambu (0.5%), dan lain-lain (21.3%).

### **Hadirin yang berbahagia,**

Kementerian Perindustrian bekerjasama dengan pihak-pihak terkait berupaya untuk senantiasa menciptakan iklim usaha nasional yang kondusif serta mendorong peningkatan daya saing industri melalui

beberapa program hilirisasi dengan melarang atau membatasi ekspor sumber daya alam.

Pelarangan ekspor bahan baku kayu diatur dalam Permendag No. 44 Tahun 2012 tentang Barang Dilarang Ekspor, sementara pelarangan ekspor bahan baku rotan diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan No. 35 Tahun 2011 tentang Ketentuan Ekspor Rotan dan Produk Rotan.

Disamping itu Pemerintah Indonesia telah membuat Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) dalam rangka mendukung pemberantasan illegal logging dan membangun pandangan positif masyarakat internasional bahwa produk industri kehutanan di Indonesia menggunakan bahan baku dari sumber yang legal dan lestari. Indonesia berkomitmen untuk mewujudkan perdagangan kayu legal dan sustain menuju pembangunan ekonomi dan lingkungan yang berkesinambungan, serta memperjuangkan agar SVLK dapat diterima di berbagai negara tujuan ekspor. Fasilitasi akan terus dilakukan untuk membantu terutama IKM agar dapat menerapkan SVLK antara lain terkait pendampingan dan pembiayaan sertifikasi. Kami harapkan Pemerintah Daerah untuk membantu terutama terkait masalah perizinan yang masih dirasakan memberatkan pelaku usaha.

## **Hadirin yang berbahagia,**

Sekali lagi saya sampaikan bahwa Festival Kartini IV Tahun 2016 ini diharapkan dapat menjadi salah satu peristiwa sosial budaya yang cukup besar dan terkenal, bahkan mulai diperhitungkan secara nasional. Peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia dengan mempertahankan khasanah seni dan budaya di Kawasan Industri dapat meningkatkan daya saing industri di Jepara.

Akhir kata, semoga rencana pembangunan Kawasan Industri Desa Balong ini dapat berjalan dengan lancar dan meningkatkan perekonomian nasional khususnya di Jepara.

Terima kasih atas perhatiannya.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**MENTERI PERINDUSTRIAN**

**SALEH HUSIN**